

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Bina Karya 1 Karanganyar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa bersifat komprehensif dan berorientasi pada kebutuhan individu siswa. Guru menerapkan pendekatan personal dengan melakukan identifikasi kemampuan dan kesulitan siswa secara spesifik, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik siswa, serta mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat pemahaman dan gaya belajar mereka. Selain itu, guru juga memberikan motivasi dan dukungan psikologis secara intensif, serta melakukan pengulangan materi melalui ulangan remedial dan spiral review agar pemahaman siswa semakin mendalam dan berkelanjutan.

Keberhasilan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Faktor utama yang memengaruhi efektivitas strategi ini meliputi motivasi intrinsik siswa yang kuat, kesinambungan dan konsistensi proses pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, pengelolaan waktu dan situasi belajar yang kondusif, karakter dan

kepribadian guru yang sabar dan komunikatif, serta dukungan lingkungan sosial baik dari sekolah maupun keluarga. Keseluruhan faktor ini membentuk sebuah ekosistem pembelajaran yang holistik, yang memungkinkan strategi guru berjalan efektif dan adaptif sesuai kondisi nyata di lapangan.

Efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI terbukti signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik secara kognitif maupun afektif. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan nilai akademik melalui evaluasi formatif dan sumatif, peningkatan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta perubahan perilaku positif seperti kedisiplinan ibadah, sikap sopan santun, dan motivasi belajar yang lebih tinggi. Strategi yang diterapkan juga selaras dengan berbagai teori pembelajaran seperti teori humanistik, konstruktivistik, dan model pembelajaran bermakna, yang menempatkan siswa sebagai pusat proses pembelajaran. Dengan demikian, guru tidak hanya berhasil mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai pembimbing spiritual yang membentuk karakter dan moral siswa secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan pemikiran yang berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah Diharapkan dapat terus memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pendukung proses belajar

mengajar. Selain itu, kepala sekolah juga diharapkan mendorong para guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan metode pembelajaran inovatif, sehingga kompetensi guru semakin meningkat dan pembelajaran menjadi lebih efektif. Dengan dukungan manajerial dan kebijakan yang tepat, diharapkan tercipta lingkungan sekolah yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan guru.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih proaktif lagi dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran baru dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada agar guru dan siswa mendapat suasana baru dalam proses pembelajaran, serta guru diharapkan untuk melakukan pendekatan yang efektif terhadap siswa. Dengan cara ini, guru akan lebih mudah mengetahui kendala atau hambatan siswa dalam belajar, sehingga pengelolaan kelas dan bimbingan terhadap kesulitan belajar siswa akan berjalan dengan lebih mudah.
3. Kepada para siswa untuk lebih meningkatkan kembali semangat dan motivasi belajarnya, serta bersungguh-sungguh dalam belajar, sehingga bisa memahami materi dengan baik.

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta nikmat iman, Islam, dan kesehatan yang telah diberikan. Berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan

penyusunan skripsi ini. Proses penyusunan ini dilakukan dengan penuh kesungguhan, melibatkan waktu, tenaga, dan pikiran secara maksimal. Namun demikian, penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna dan kemungkinan besar masih terdapat kekurangan, baik dalam hal kebahasaan, pengolahan data, maupun analisis hasil penelitian. Oleh sebab itu, penulis dengan rendah hati membuka diri terhadap saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa tenaga, informasi, pemikiran, maupun doa. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan secara umum bagi para pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, memudahkan setiap langkah, serta menganugerahkan *syafa'at* Nabi Muhammad SAW kepada kita semua. *Aamiin*.